
UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI PEMINATAN MELALUI PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DI SMAN 6 TEBO

Rohenan*

SMA Negeri 6 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, Indonesia

*Email Corresponding: drsrohenan@gmail.com

Diterima: 25 Februari 2023

Direview: 3 Maret 2023

Dipublis: 20 April 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kelas XII IPS-2 SMA Negeri 6 Tebo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS-2 yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode tes, metode observasi dan metode dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa meningkat dari 21,42% menjadi 71,43% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,19% pada siklus II. Peningkatan ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Rata-rata nilai siswa meningkat 67,71 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 21,42% pada prasiklus menjadi 77,43 dengan ketuntasan menjadi 71,43% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 85,44 dengan ketuntasan 85,19% pada siklus II.

Kata kunci: hasil belajar siswa, ekonomi peminatan, group investigation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan oleh manusia sepanjang hayat. Belajar adalah kunci utama dari pendidikan. Pendidikan ini penting bagi manusia untuk menghadapi perkembangan jaman yang semakin kompetitif. Hasil belajar adalah yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Belajar adalah merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Buaton, et al, 2021, Saepuloh & Rodiah, 2020).

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang kurangnya ia merasakan terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah (Abbas, et al, 2020).

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam prilaku dan penampilan yang diwujudkan dengan bentuk tulisan angka maupun tulisan agar dapat mengukur keberhasilan dari proses belajar yang telah diharapkan untuk mengetahui akan keberhasilan siswa sejauh mana siswa dapat memahami dan dapat menerima akan pelajaran yang telah mereka terima

dari guru. Oleh karena itu, hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan serta pengetahuan dalam belajar siswa tertentu yang telah diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar (Dunggio, 2020, Taher, et al, 2019).

Hasil belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan guru dan sekaligus mengukur keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Guru juga bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi yang bisa dilakukan guru meliputi: metode, strategi, media, model pembelajaran yang mungkin seorang guru dapat menerapkan atau melakukannya dalam proses pembelajaran berlangsung. Agar materi itu dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa. Jika hasil belajar siswa meningkat maka dapat dikatakan guru berhasil. Apabila hasil belajar siswa turun berarti dapat dikatakan guru gagal dalam melakukan proses pembelajaran (Anshori & Susanti, 2019, Pratami, et al 2019).

Ekonomi adalah salah satu dari mata pelajaran di sekolah yang menurut para siswa tidak hanya mempunyai landasan teori yang kuat saja, tetapi harus mempunyai kemampuan menganalisis, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi suatu permasalahan. Pendidikan ekonomi yang disediakan oleh sekolah adalah penting karena mempersiapkan siswa untuk mengambil keputusan berbasis ekonomi dalam kehidupan pribadi mereka dan juga dalam kehidupan sosial mereka sebagai warga negara, siswa perlu memahami dan menggunakan dengan benar tentang konsep dasar ekonomi untuk membuat keputusan ekonomi yang rasional di dunia yang kompleks dan terus berubah saat ini. Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran di SMA yang diharapkan mampu untuk memberikan bekal kepada siswa agar dapat memiliki kecakapan dalam bidang ekonomi sehingga siswa akan mampu menjadi pelaku ekonomi yang rasional. Mata pelajaran ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam kecakapan dan membentuk sikap yang rasional, terutama dalam pengambilan keputusan ekonomi, siswayang mampu berpikir dan bersikap rasional dalam melakukan kegiatan ekonomi (Sitaresmi, 2021, Latuputty, 2020).

Ada banyak model pembelajaran yang berkembang untuk membantu siswa berpikir kreatif dan produktif. Bagi guru, model-model ini penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. Model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) merupakan cara yang langsung dan efisien untuk mengajarkan pengetahuan akademik sebagai suatu proses sosial. Model ini juga akan mampu menumbuhkan kehangatan hubungan antar pribadi, kepercayaan, rasa hormat terhadap aturan dan kebijakan, kemandirian dalam belajar serta hormat terhadap harkat dan martabat orang lain (Ariantika, 2021, Vitaloka, et al, 2019).

Model pembelajaran *group investigation* adalah model pembelajaran yang dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru beserta anak didik memilih topik-topik tertentu sesuai permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Setelah topik dan permasalahannya sudah disepakati, peserta didik beserta guru menentukan model penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah (Rohana, 2022, Audina, 2021).

Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma konstruktivis, model kooperatif tipe GI memberikan kesempatan seluasluasnya kepada siswa untuk terlibat langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik. *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Siswa dilibatkan mulai dari perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi (Handayani, et al, 2021, Khairalina, 2022).

Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah metode pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS-2 SMA Negeri 6 Tebo Semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS-2 SMA Negeri 6 Tebo Semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 melalui model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dalam mata pelajaran ekonomi peminatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tebo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan Pada bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS-2 SMA Negeri 6 Tebo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 dan Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Group Investigation (GI)* pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS-2. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dan masing-masing siklus dengan tahapan; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu ujian atau (test), pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes, Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa uraian atau essay. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan teknik presentase yang di nilai secara kuantitatif dalam bentuk presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

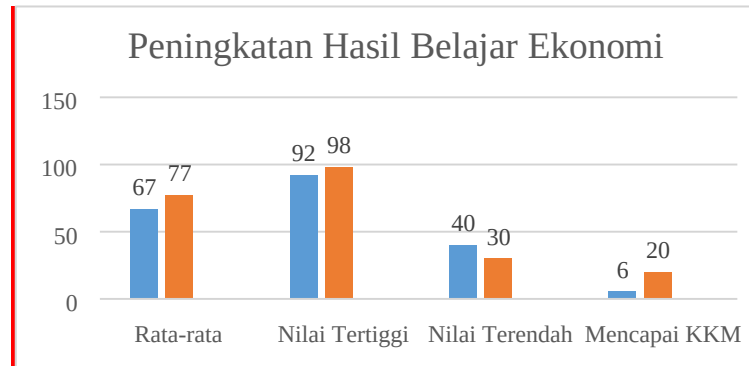
hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode kooperatif model *Group Investigation (GI)*. Besar rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada tindakan pra siklus adalah 67,71 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 21,42%. berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran tersebut, menunjukan bahwa pencapaian prestasi pelajaran ekonomi masih kurang optimal. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut pengamatan awal tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif model *Group Investigation (GI)*.

Gambar 1. Prestasi Pra Siklus



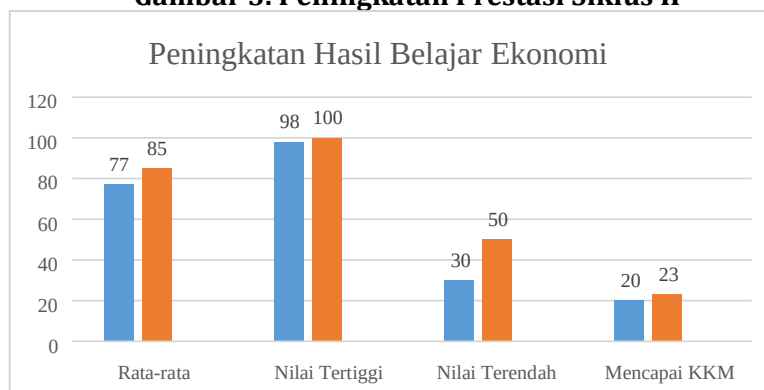
Peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan Pra Siklus ke Siklus I. Dimana terjadi peningkatan rerata nilai siswa dari tindakan Pra Siklus 67,71 menjadi 77,43 pada tindakan Siklus I, dengan jumlah siswa tuntas 6 pada pra siklus meningkat menjadi 20 pada siklus I. Pada tindakan Siklus I ini hasil belajar siswa sudah mulai cukup baik namun belum maksimal sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu Siklus II.

Gambar 2. Peningkatan Prestasi Siklus I



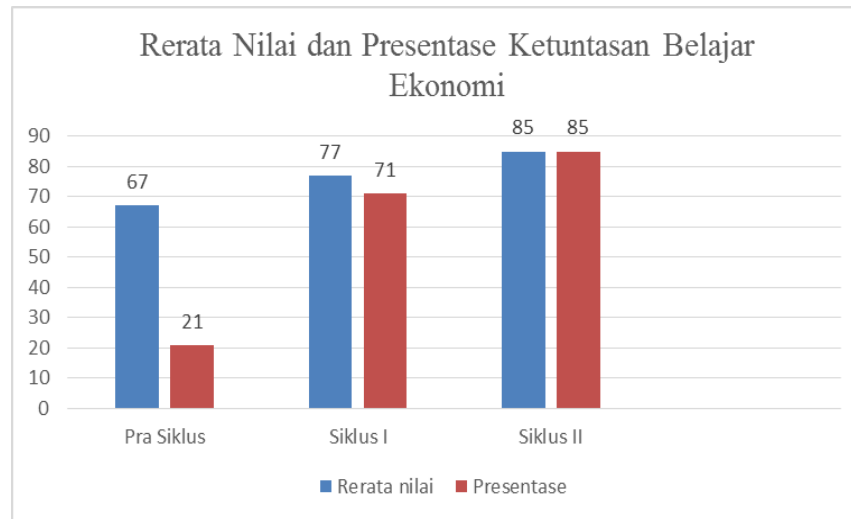
Peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II. Di mana terjadi peningkatan rerata nilai siswa dari tindakan siklus I yakni 77,43 menjadi 85,45 pada tindakan siklus II dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 71,43% pada tindakan siklus I dan meningkat menjadi 85,19% pada tindakan siklus II dengan jumlah siswa tuntas 20 pada siklus I meningkat menjadi 23 pada siklus II.

Gambar 3. Peningkatan Prestasi Siklus II



Analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*. Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan pada tindakan pra siklus, Siklus I, Siklus II.

Gambar 4. Diagram Rerata Nilai dan Presentase Ketuntasan Belajar Ekonomi



Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas XII IPS-2 SMA Negeri 6 Tebo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* terbukti sebagian besar hasil belajar siswa meningkat pada materi Konsumsi dan Investasi. Kesimpulan ini didasarkan dari peningkatan ketuntasan belajar dari data awal sebelum Siklus/Pra Siklus ketuntasan klasikal sebesar 21,42%, setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* meningkat pada Siklus I sebesar 71,43% dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 85,19%. Kondisi ini mengidentifikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan nilai rata-rata 85,44. Peningkatan hasil belajar dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa tuntas belajar di atas nilai KKM 75.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XII IPS-2 SMA Negeri 6 Tebo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023, serta pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* terbukti sebagian besar hasil belajar siswa meningkat pada materi Konsumsi dan Investasi. Kesimpulan ini didasarkan dari peningkatan ketuntasan belajar dari data awal sebelum Siklus/Pra Siklus ketuntasan klasikal sebesar 21,42%, setelah dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* meningkat pada Siklus I sebesar 71,43% dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 85,19%. Kondisi ini mengidentifikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan nilai rata-rata 85,44. Peningkatan hasil belajar dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa tuntas belajar di atas nilai KKM 75.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka saran peneliti untuk meningkatkan hasil belajar di kelas XII IPS-2 SMA Negeri 6 Tebo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 bagi pihak sekolah perlu menerapkan strategi belajar mengajar yang tepat untuk lebih meningkatkan kualitas terutama dalam hal pembelajaran di kelas, baik itu metode maupun penyediaan fasilitas belajar yang berkaitan dengan materi hendaknya juga diperhatikan. Bagi guru hendaknya mengetahui permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas, baik itu metode, model, strategi maupun bentuk pengajaran (kelompok atau individu), sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dan bagi siswa hendaknya membiasakan untuk bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang bersifat kelompok. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya mau untuk membantu siswa lain yang

biasanya menemui kesulitan dalam belajarnya atau malu untuk bertanya kepada guru hendaknya dengan teman sendiri diharapkan dapat berkomunikasi dengan lancar, dengan demikian pengetahuan siswa tidak terbatas melainkan dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S., Tamboto, H., & Rooroh, A. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION (STAD) DAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TONDANO. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2).
- Anshori, M., & Susanti, E. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Cooperative Tipe Group Investigation Pada Kelas X MA Miftahul Jannah Palangka Raya: Efforts To Improve Economic Student Learning Outcomes Using Cooperative Type Group Investigation Models In Grade X MA Miftahul Jannah Palangka Raya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 37-45.
- ARIANTIKA, D. (2021). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STARY DENGAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 2(2), 74-80.
- Audina, M. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA. *PEKA*, 9(1).
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066-4074.
- DUNGGIO, L. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE GROUP INVESTIGATION (GI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI SMP NEGERI 1 KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO. *Skripsi*, 1(911412105).
- Handayani, D. P., Herman, M., & Putra, R. A. (2021). PERBEDAAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INVESTIGASI KELOMPOK (GROUP INVESTIGATION) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 131-140.
- Khairalina, K. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPA 2 MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DI SMA NEGERI 1 SYAMTALIRA BAYU. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(2), 445-452.
- Latuputty, D. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X SMA. *JUPENDIK: JURNAL PENDIDIKAN*, 4(2), 19-25.
- Pratami, A. Z., Suhartono, S., & Salimi, M. (2019). Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 164-174.
- Rohana, N. Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi melalui Pembelajaran Group Investigation Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 13 Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(1), 1559-1563.
- Saepuloh, D., & Rodiah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Melalui Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 30-41.



-
- Sitairesmi, R. R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kreatif Online*, 9(2), 166-173.
- Taher, A., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), 456-461.
- Vitaloka, A. R., Handoko, S., & Lisnawati, C. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 74-84.